**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

**Nama Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)**

**Kelas / Semester : VIII/I**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 JP)/ 1 pertemuan**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami proses kebangkitan nasional

1. **Kompetensi Dasar**
   1. Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah

1. **Indikator**
2. Mendiskripsikan kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia
3. Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
4. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah selesai kegiatan pembelajaran, diharapkan siswa mampu:

1. Mendiskripsikan kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia
2. Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia

* **Karakter**
  + - Cinta tanah air
    - Disiplin
    - Berpikir kritis
    - Aktif
    - Kerja sama
    - Menghargai pendapat orang lain

1. **Materi Pembelajaran**
2. Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

Faktor-faktor pendorong terjadinya kolonialisme

Pelayaran Penjelajahan Samudera

1. Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
2. Kekuasaan Bangsa Portugis dan Spanyol
3. Kekuasaan VOC
4. Kekuasaan Belanda di bawah Perancis
5. Kekuasaan Inggris
6. Kekuasaan Hindia Belanda
7. **Metode Pembelajaran**
8. Ceramah
9. Diskusi kelompok
10. Tanya jawab
11. **Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Bentuk Kegiatan** | **Langkah-Langkah Kegiatan** | **Waktu** | **Pendikar** |
| Pendahuluan | 1. Pembukaan (salam, doa, presensi) 2. Apersepsi   Mengaitkan materi bab sebelumnya dengan materi yang akan dibahas   1. Motivasi   Menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi disertai dengan tanya jawab dengan siswa   1. Tujuan Pempelajaran   Guru menyampaikan bahwa materi yang akan dibahas tentang proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah | 10 menit | * Taqwa * Disiplin |
| Kegiatan Inti | * + - * 1. Eksplorasi   1) Menampilkan power point di depan kelas dan gambar, kemudian siswa mengamati dan menganalisi gambar tersebut   * + - 1. Guru menjelaskan tentang kedatangan bangsa Barat ke Indonesia disertai tanya jawab dengan siswa          1. Elaborasi   Setelah siswanya paham, kelas dibagi menjadi 5 kelompok  Guru membagi materi pada tiap kelompok tentang proses perkembangan kolonialisme di Indonesia, dengan sub tema:   * + - Kelompok 1: Kekuasaan bangsa portugis dan Spanyol     - Kelompok 2: Kekuasaan VOC     - Kelompok 3: Kekuasaan Belanda di Bawah Perancis     - Kelompok 4: Kekuasaan Inggris     - Kelompok 5: Kekuasaan Hindia Belanda   Setiap kelompok diberi waktu untuk berdiskusi tentang materi yang diperoleh. Kelompok mempelajari materi yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian dicari point-point pentingnya.  Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dilanjutkan tanggapan oleh kelompok lain.   * + - * 1. Konfirmasi  1. Guru menanyakan pada siswa apakah semua sudah paham tentang materi yang diajarkan atau masih ada yang mau ditanyakan 2. Jika ada yang kurang tepat atau ada materi yang belum dipahami siwa maka guru menjelaskan kembali | 15 menit  35 menit  10 menit | * + - Cinta tanah air     - Disiplin     - Aktif     - Berpikir kritis     - Kerjasama     - Menghargai pendapat orang lain |
| Penutup | 1. Guru dan siswa membuat kesimpulan 2. Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 3. Guru memberi penugasan untuk pertemuan selanjutnya 4. Salam penutup | 10 menit | - Menghargai pendapat orang lain |

1. **Sumber Belajar**

Sri Sudarmi. 2008. *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sanusi Fattah. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/ MTs kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Gambar yang relevan

1. **Penilaian Hasil Belajar**
   1. Teknik penilaian: tes tertulis dan penugasan kelompok (penugasan rumah)
   2. Bentuk Instrumen: isian singkat, uraian, dan tugas kelompok (tugas rumah)
   3. Contoh Instrumen
      1. Isian singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat dan tepat!

* + - 1. Paus membagi daerah kekuasaan di dunia non-Kristiani menjadi dua bagian dengan batas garis demarkasi/khayal yang membentang dari kutub Utara ke kutub Selatan. Daerah sebelah Timur garis khayal adalah jalur/kekuasaan Portugis, sedangkan daerah sebelah Barat garis khayal adalah jalur Spanyol. Hal ini merupakan isi dari perjanjian....
      2. Pelayar Portugis yang berhasil menakhlukkan Malaka yaitu....
      3. Persaingan antara Portugis dan Spanyol kembali terjadi saat keduanya sama-sama berada di Indonesia, namun pada tahun 1529 berhasil diselesaikan melalui perjanjian....
      4. Kongsi dagang bentukan Belanda disebut....
      5. Sejak tahun 1811, Indonesia berada di bawah kekuasaan Inggris. Kepala pemerintahan Inggris di Indonesia yaitu....
    1. Uraian

Jawablah pernyataan berikut!

1. Sebutkan 4 faktor pendorong bangsa bagi Barat sehingga melakukan kolonialisme dan imperialisme!
2. Jelaskan perkembangan kolonialisme dan Imperialisme pada masa kekuasaan kerajaan Belanda (di bawah kendali perancis)!
   1. Kunci Jawaban dan Penskoran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kunci Jawaban** | **Skor** |
| a.1  2  3  4  5 | Tordesillas  Alfonso d’ Albuquerque  Saragosa  VOC  Thomas Stamford Raflles | 1  1  1  1  1 |
| **Total Skor** | | 5 |
| b. 1  2 | (4 diantara)  a. Semangat *reconguesta*, yaitu semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.  b. Semangat *gospel,* yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani.  c. Semangat *glory,* yaitu semangat memperoleh kejayaan atau daerah jajahan.  d. Semangat *gold,* yaitu semangat untuk mencari kekayaan/emas.  e. Perkembangan teknologi kemaritiman yang memungkinkan pelayaran dan perdagangan yang lebih luas, termasuk menyeberangi Samudra Atlantik.  f. Adanya sarana pendukung seperti kompas, teropong, mesiu, dan peta yang menggambarkan secara lengkap dan akurat garis pantai, terusan, dan pelabuhan.  g. Adanya buku Imago Mundi yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292).  h. Perjalanan Ordoric da Pardenone menuju Campa yang sempat singgah di Jawa pada abad ke-14. Ordoric melaporkan sekilas mengenai kebesaran Majapahit.  i. Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo yang menyatakan bahwa bumi itu bulat seperti bola, matahari merupakan pusat dari seluruh benda-benda antariksa. Bumi dan bendabenda antariksa lainnya beredar mengelilingi matahari (teori Heliosentris).  Pada akhir abad ke -18 VOC mengalami kemerosotan. Hal ini diakibatkan oleh:  1) persaingan perdagangan dengan kongsi-kongsi lain dari bangsa Inggris dan Prancis,  2) penduduk Indonesia, terutama di Jawa telah menjadi miskin sehingga tidak mampu membeli barang-barang VOC,  3) perdagangan gelap merajalela, dan menerobos monopoli perdagangan VOC,  4) pegawai-pegawai VOC banyak yang korupsi,  5) banyak biaya perang yang dikeluarkan untuk mengatasi perlawanan penduduk, dan  6) kerugian yang cukup besar dan utang yang berjumlah banyak.  Akhirnya pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dibubarkan dengan hutang 134,7 juta gulden. Hak dan kewajibannya diambil alih oleh pemerintah Republik Bataafsche di bawah kendali Prancis. Pada tahun 1808, Daendels diangkat menjadi Gubernur Jenderal untuk wilayah Indonesia. Tugas utamanya adalah untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris. Selanjutnya, Daendels diganti oleh Janssen namun ia lemah. Akibatnya tidak mampu menghadapi Inggris. Melalui Kapitulasi Tuntang Janssens menyerah kepada Inggris. Indonesia menjadi jajahan Inggris. | 4  6 |
| **Total Skor** | | 10 |

Nilai =

Penilain a dan b

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Nilai** |
| 15 | 100 |
| 14 | 93,33 |
| 13 | 86,67 |
| 12 | 80 |
| 11 | 73,33 |
| 10 | 66, 67 |
| 9 | 60 |
| 8 | 53, 33 |
| 7 | 46, 67 |
| 6 | 40 |

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Nilai** |
| 5 | 33,33 |
| 4 | 26,67 |
| 3 | 20 |
| 2 | 13,33 |
| 1 | 6,67 |

**Lembar Pengamatan Diskusi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Aspek Yang diamati** | | | | **Jumlah** |
| **Inisiatif** | **Keaktifan** | **Kerjasama** | **Presentasi** | **Nilai** |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |

\*) Nilai maksimal tiap aspek 25 ( 25 x 4 = 100 )

Yogyakarta, 19 Agustus 2013

Mengetahui,

Guru Pendamping Mahasiswa PPL

Endah Nugroho, S.Pd Anita Nurhayati

NIP. 19720406 200604 2 022 NIM. 10416244034

**Lampiran 1. Materi Pelajaran**

**KOLONIALISME DAN IMPERIALISME BARAT**

* + 1. **Kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia**

Para pedagang dari Eropa membawa barang dagangan berupa rempah-rempah dan sutera dari Laut Tengah. Komoditas tersebut dibawa ke Venesia atau Genoa melalui para pedagang Portugis dan Spanyol yang aktif berdagang di Laut Tengah. Rempah-rempah dan sutera itu kemudian dibawa ke pasaran Eropa Barat, seperti Lisabon. Dari Lisabon rempah-rempah dibawa ke Eropa Utara oleh para pedagang Inggris dan Belanda.

Ramainya perdagangan di Laut Tengah, terganggu selama dan setelah berlangsungnya Perang Salib (1096 - 1291). Dengan jatuhnya kota Konstantinopel (Byzantium) pada tahun 1453 ke tangan Turki Usmani, aktivitas perdagangan antara orang Eropa dan Asia terputus. Sultan Mahmud II, penguasa Turki menjalankan politik yang mempersulit pedagang Eropa beroperasi di daerah kekuasannya.

Bangsa Barat menghadapi kendala krisis perdagangan rempah-rempah. Oleh karena itu bangsa Barat berusaha keras mencari sumbernya dengan melakukan penjelajahan samudra. Ada beberapa faktor yang mendorong penjelajahan samudra/ dolakukannya kolonialisme da imperialisme, antara lain:

a. Semangat *reconguesta*, yaitu semangat pembalasan terhadap kekuasaan Islam di mana pun yang dijumpainya sebagai tindak lanjut dari Perang Salib.

b. Semangat *gospel,* yaitu semangat untuk menyebarkan agama Nasrani.

c. Semangat *glory,* yaitu semangat memperoleh kejayaan atau daerah jajahan.

d. Semangat *gold,* yaitu semangat untuk mencari kekayaan/emas.

e. Perkembangan teknologi kemaritiman yang memungkinkan pelayaran dan perdagangan yang lebih luas, termasuk menyeberangi Samudra Atlantik.

f. Adanya sarana pendukung seperti kompas, teropong, mesiu, dan peta yang menggambarkan secara lengkap dan akurat garis pantai, terusan, dan pelabuhan.

g. Adanya buku Imago Mundi yang menceritakan perjalanan Marco Polo (1271-1292).

h. Perjalanan Ordoric da Pardenone menuju Campa yang sempat singgah di Jawa pada abad ke-14. Ordoric melaporkan sekilas mengenai kebesaran Majapahit.

i. Penemuan Copernicus yang didukung oleh Galileo yang menyatakan bahwa bumi itu bulat seperti bola, matahari merupakan pusat dari seluruh benda-benda antariksa. Bumi dan bendabenda antariksa lainnya beredar mengelilingi matahari (teori Heliosentris).

Negara-negara yang memelopori penjelajahan samudra adalah Portugis dan Spanyol, menyusul Inggris, Belanda, Prancis, Denmark, dan lainnya. Untuk menghindari persaingan antara Portugis dan Spanyol, maka pada tanggal 7 Juni 1494 lahirlah Perjanjian Tordesillas. Paus membagi daerah kekuasaan di dunia non-Kristiani menjadi dua bagian dengan batas garis demarkasi/khayal yang membentang dari kutub Utara ke kutub Selatan. Daerah sebelah Timur garis khayal adalah jalur/kekuasaan Portugis, sedangkan daerah sebelah Barat garis khayal adalah jalur Spanyol.

**Pelayaran Bangsa Portugis**

Orang-orang Portugis menjadi pelopor berlayar mencari tempat asal rempah-rempah. Hal ini tidak lepas dari kiat Pangeran Henry Mualim (Henry Navigator) yang memberi hak-hak istimewa kepada keluarga-keluarga saudagar sukses dari Italia, Spanyol, dan Prancis. Tujuannya supaya mereka bersedia tinggal dan berdagang di ibukota Portugis. Berikut ini adalah penjelajah samudera dari Portugis:

1) Bartholomeu Dias

Bartholomeu Dias berangkat dari Lisabon (Portugis) pada bulan Agustus 1487. Ketika sampai di ujung Selatan benua Afrika, kapal Dias terkena badai topan. Setelah badai reda, Dias kembali ke Portugis. Oleh Dias dan rombongannya, ujung Selatan Benua Afrika dinamai Tanjung Badai. Namun, Raja Portugal Joao II mengganti namanya menjadi Tanjung Harapan *(Cape of Good* *Hope)* karena untuk menghilangkan kesan menakutkan dan tempat tersebut dianggap memberikan harapan bagi bangsa Portugis untuk menemukan Hindia.

2) Vasco da Gama

Pada tanggal 8 Juli 1497, Raja Portugis Manuel I memerintahkan Vasco da Gama mengikuti jejak Dias. Ekspedisinya dilakukan melalui laut sepanjang pantai Afrika Barat. Dalam pelayarannya, Vasco da Gama sempat singgah di pantai Afrika Timur. Atas petunjuk mualim Moor, da Gama melanjutkan ekspedisinya memasuki Samudra Hindia dan Laut Arab. Perjalanan Vasco da Gama tiba di Calcuta pada tanggal 22 Mei 1498. Di Calcuta, Vasco da Gama berupaya mendirikan pos perdagangan. Ia membeli rempah-rempah untuk dikirim ke Portugis dan sebagian dijual ke negara-negara Eropa lainnya.

3) Alfonso d’ Albuquerque

Setelah beberapa lama menduduki Calcuta, orang Portugis sadar bahwa penghasil rempah-rempah bukan India. Ada tempat lain yang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Asia, yaitu Malaka. Oleh karena itu ekspedisi ke Timur dilanjutkan kembali. Bagi Portugis, cara termudah menguasai perdagangan di sekitar Malaka adalah dengan merebut atau menguasai Malaka. Oleh karena itu, dari Calcuta, Portugis mengirimkan ekspedisi ke Malaka di bawah pimpinan Alfonso d’ Albuquerque. Ekspedisi d’ Albuquerque tersebut berhasil menaklukkan Malaka pada tahun 1511.

**b . Pelayaran Orang-Orang Spanyol**

Berikut ini para penjelajah Spanyol yang melakukan pelayaran

1) Christopher Columbus

Pada tanggal 3 Agustus 1492, dengan menggunakan tiga buah kapal yaitu Santa Maria, Nina, dan Pinta, Columbus mulai berlayar mencari sumber rempah-rempah di dunia Timur. Setelah berlayar lebih dari 2 bulan mengarungi Samudra Atlantik, sampailah Columbus di Pulau Guanahani yang terletak di Kepulauan Bahama, Karibia. Ia merasa telah sampai di Kepulauan Hindia Timur yang merupakan sumber rempah-rempah. Ia menamai penduduk asli di kawasan itu sebagai Indian. Selanjutnya Kepulauan Bahama dikenal sebagai Hindia Barat. Columbus bersama seorang penyelidik bernama Amerigo Vespucci antara tahun 1492 – 1504, berlayar terhitung 4 kali. Mereka menemukan benua baru yang diberi nama Amerika. Jadi penemu Benua Amerika adalah Christopher Columbus. Sejak Columbus menemukan benua Amerika, menyusul pelaut-pelaut Spanyol seperti Cortez dan Pizzaro. Cortez menduduki Mexico pada tahun 1519 dengan menaklukkan suku Indian yaitu Kerajaan Aztec dan suku Maya di Yucatan. Pizzaro, pada tahun 1530 menaklukkan kerajaan Indian di Peru yaitu suku Inca.

2) Ferdinand Magelhaens (Magellan)

Pada tanggal 10 Agustus 1519, Magelhaens berlayar ke Barat didampingi oleh Kapten Juan Sebastian del Cano (Sebastian del Cano) dan seorang penulis dari Italia yang bernama Pigafetta. Penulis inilah yang mengisahkan perjalanan Magelhaens-del Cano mengelilingi dunia yang membuktikan bahwa bumi itu bulat seperti bola. Pada tahun 1520, setelah menyeberangi Samudra Pasifik, sampailah rombongan Magelhaens di Kepulauan Massava. Kepulauan ini kemudian diberi nama Filipina, mengambil nama Raja Spanyol, Philips II. Dalam suatu pertempuran melawan orang Mactan, Magelhaens gugur (27 April 1521). Akibat peristiwa itu rombongan bergegas meninggalkan Filipina dipimpin oleh Sebastian del Cano, menuju Kepulauan Maluku. Magelhaens dianggap sebagai orang besar dalam dunia pelayaran karena menjadi orang yang pertama kali berhasil mengelilingi dunia. Raja Spanyol memberi hadiah sebuah tiruan bola bumi. Pada tiruan bola bumi itu dililitkan pita bertuliskan ‘*Engkaulah yang* *pertama kali mengitari diriku’*.

* 1. **Pelayaran Orang-Orang Inggris**

Berikut ini orang-orang Inggris yang melakukan penjelajahan samudra untuk mencari tempat baru di dunia Timur.

1) Sir Francis Drake

Pada tahun 1577 Drake berangkat berlayar dari Inggris ke arah Barat. Dalam pelayarannya, rombongan ini memborong rempah-rempah di Ternate. Setelah mendapatkan banyak rempah-rempah Drake pulang ke negerinya dan sampai di Inggris pada tahun 1580. Pelayaran Drake ini belum memiliki arti penting secara ekonomis dan politis.

2) Pilgrim Fathers

Pada tahun 1607 rombongan yang menamakan diri *Pilgrim Fathers* melakukan pelayaran ke arah Barat. Kapal yang bernama *May Flower* berhasil membawa rombongan ini mendarat di Amerika Utara.

3) Sir James Lancester dan George Raymond

Pada pelayaran tahun 1591, Lancester berhasil mengadakan pelayaran sampai ke Aceh dan Penang, sampai di Inggris pada tahun 1594. Pada bulan Juni 1602, Lancester dan maskapai perdagangan Inggris (EIC) berhasil tiba di Aceh dan terus menuju Banten. Di Banten, dia mendapatkan izin dan mendirikan kantor dagang.

4) Sir Henry Middleton

Pada tahun 1604 pelayaran kedua EIC yang dipimpin Sir Henry Middleton berhasil mencapai Ternate, Tidore, Ambon, dan Banda. Terjadi persaingan dengan VOC. Selama tahun 1611 - 1617, orang-orang Inggris mendirikan kantor dagang di Sukadana (Kalimantan Barat Daya), Makassar, Jayakarta, Jepara, Aceh, Pariaman, dan Jambi.

5) William Dampier

Pada tahun 1688, Dampier melakukan pelayaran dan berhasil mendarat di Australia. Ia terus melanjutkan pelayaran dengan menelusuri pantai ke arah Utara.

6) James Cook

Pada tahun 1770 Cook berhasil mendarat di pantai Timur Australia dan menjelajahi pantai Australia secara menyeluruh pada tahun 1771. Oleh karena itu, James Cook sering dikatakan sebagai penemu Benua Australia.

* 1. **Pelayaran orang-orang Belanda**

Biasanya para pedagang Belanda membeli dagangan rempah-rempah dari Portugis di pusat pasar Lisabon. Namun setelah Lisabon dikuasai Spanyol, Belanda mencari jalan menuju daerah penghasil rempah-rempah. Walaupun Portugis berusaha merahasiakan jalan ke pusat penghasil rempah-rempah, tetapi Belanda berhasil menyusul Portugis dan Spanyol. Berikut ini beberapa pelaut Belanda yang melakukan penjelajahan ke dunia.

1) Barentz

Pada tahun 1594, Barentz mencari daerah Timur (Asia) melalui jalur lain yaitu ke Utara. Perjalanan Barentz terhambat karena air laut membeku sesampainya di Kutub Utara. Ia berhenti di sebuah pulau yang dikenal dengan nama Pulau Novaya Zemlya, kemudian memutuskan untuk kembali tetapi meninggal dalam perjalanan.

2) Cornelis de Houtman

Pada tahun 1595, de Houtman dengan empat buah kapal yang memuat 249 orang awak beserta 64 meriam, memimpin pelayaran mencari daerah asal rempahrempah ke arah Timur mengambil jalur seperti yang ditempuh Portugis. Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman bersama rombongan sampai di Indonesia dan mendarat di Banten.

3) Abel Tasman

Abel Tasman berlayar mencapai perairan di sebelah Tenggara Australia. Pada tahun 1642 ia menemukan sebuah pulau yang kemudian dikenal dengan nama Pulau Tasmania. Baik Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda akhirnya sampai ke sumber rempah-rempah yaitu Indonesia. Sejak kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, peta perdagangan mengalami perubahan yang akhirnya dimonopoli bangsa Barat.

**Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia**

Kehadiran Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda memiliki warna tersendiri dalam kerangka sejarah Indonesia sampai awal abad ke-20. Pada awalnya terjadi hubungan yang bersifat setara antara kerajaan dan masyarakat dengan bangsa Barat. Selanjutnya secara perlahan muncul ketimpangan hubungan. Satu per satu sumber ekonomi dan kekuasaan politik wilayah jatuh ke tangan Barat, terutama Belanda.

a. Kekuasaan Bangsa Portugis dan Spanyol di Indonesia

Pada tahun 1511, bangsa Portugis berhasil merebut dan menduduki Malaka. Kemudian pada tahun 1512 Portugis datang di Maluku. Tanpa diduga pada tahun 1521 Spanyol muncul dari arah Filipina dengan kapal Trinidad dan Victoria yang dipimpin oleh Kapten Sebastian del Cano. Selanjutnya, Spanyol menjalin hubungan dengan Tidore, saingan berat Ternate. Portugis merasa tidak senang ada saingan dari Spanyol di Tidore. Persaingan antara Portugis dan Spanyol kembali terjadi, namun pada tahun 1529 berhasil diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa. Isi Perjanjian Saragosa yaitu Spanyol kembali ke Filipina sedangkan Portugis tetap di Maluku. Saat Portugis bersitegang dengan Spanyol, hubungan Ternate dan Tidore semakin memanas. Ternate meminta jaminan dukungan terhadap Portugis untuk menghadapi Tidore. Portugis dengan senang hati menyanggupi, dengan syarat mendapatkan hak monopoli perdagangan rempah-rempah di Ternate. Akibatnya rakyat Ternate sangat dirugikan, mereka tidak lagi leluasa menjual rempah-rempah. Harga cengkih dan pala ditetapkan oleh Portugis dengan sangat rendah.

Di Maluku, selain monopoli perdagangan Portugis juga bertindak sewenang-wenang dan kejam terhadap rakyat. Bahkan cenderung untuk menguasai wilayah. Keadaan ini mengakibatkan hubungan yang semula terjalin dengan baik berubah menjadi hubungan permusuhan. Puncak pertentangan terjadi setelah Portugis dengan licik membunuh Sultan Hairun, Raja Ternate.

b . Kekuasaan VOC di Indonesia

Pada tahun 1596 Cornelis de Houtman tiba di Banten untuk tujuan perdagangan. Karena sikap Belanda yang sombong, maka mereka diusir dari Banten. Pada tahun 1598, penjelajahan Belanda di bawah pimpinan Jacob van Neck tiba di Banten. Mereka diterima dengan baik oleh penguasa Banten, juga pendaratan di sepanjang pantai Utara Jawa dan Maluku. Sejak ini, hubungan dagang dengan para pedagang Belanda semakin ramai. Dalam perkembangannya, antarpedagang Belanda terjadi persaingan yang kian memanas. Untuk mengatasi persaingan yang rawan ini dibentuklah suatu kongsi dagang berupa persekutuan dagang India Timur atas prakarsa Johan van Oldenbarnevelt. Kongsi dagang ini dibentuk tanggal 20 Maret 1602 dengan nama *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC).

Tujuan pembentukan VOC sebenarnya tidak hanya untuk menghindari persaingan di antara pedagang Belanda, tetapi juga:

1) menyaingi kongsi dagang Inggris di India, yaitu EIC (*East India Company*),

2) menguasai pelabuhan-pelabuhan penting dan kerajaan-kerajaan, serta

3) melaksanakan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Di Indonesia, VOC berusaha mengisi kas keuangannya yang kosong. VOC menerapkan aturan baru yaitu *Verplichte Leverantie* atau penyerahan wajib. Tiap daerah diwajibkan menyerahkan hasil bumi kepada VOC menurut harga yang telah ditentukan. Hasil bumi yang wajib diserahkan yaitu lada, kayu manis, beras, ternak, nila, gula, dan kapas. Selain itu, VOC juga menerapkan *Prianger stelsel,* yaitu aturan yang mewajibkan rakyat Priangan menanam kopi dan menyerahkan hasilnya kepada VOC. Dari aturan-aturan tersebut, VOC meneguk keuntungan yang sangat besar. Namun tidak bertahan lama karena mulai akhir abad ke-18 keuangan VOC terus mengalami kemerosotan. Penyebabnya adalah mengalami kerugian yang besar dan utang yang cukup banyak.

c. Kekuasaan Pemerintah Kerajaan Belanda di Bawah Kendali Prancis

Pada akhir abad ke -18 VOC mengalami kemerosotan. Hal ini diakibatkan oleh:

1) persaingan perdagangan dengan kongsi-kongsi lain dari bangsa Inggris dan Prancis,

2) penduduk Indonesia, terutama di Jawa telah menjadi miskin sehingga tidak mampu membeli barang-barang VOC,

3) perdagangan gelap merajalela, dan menerobos monopoli perdagangan VOC,

4) pegawai-pegawai VOC banyak yang korupsi,

5) banyak biaya perang yang dikeluarkan untuk mengatasi perlawanan penduduk, dan

6) kerugian yang cukup besar dan utang yang berjumlah banyak.

Akhirnya pada tanggal 31 Desember 1799 VOC dibubarkan dengan hutang 134,7 juta gulden. Hak dan kewajibannya diambil alih oleh pemerintah Republik Bataafsche di bawah kendali Prancis. Pada tahun 1808, Daendels diangkat menjadi Gubernur Jenderal untuk wilayah Indonesia. Tugas utamanya adalah untuk mempertahankan Pulau Jawa dari serangan pasukan Inggris. Selanjutnya, Daendels diganti oleh Janssen namun ia lemah. Akibatnya tidak mampu menghadapi Inggris. Melalui Kapitulasi Tuntang Janssens menyerah kepada Inggris. Indonesia menjadi jajahan Inggris.

d. Kekuasaan Pemerintahan Inggris

Sejak tahun 1811, Indonesia berada di bawah kekuasaan Inggris. Gubernur Jenderal Lord Minto memercayakan kepada Thomas Stamford Raflles sebagai kepala pemerintahan Inggris di Indonesia. Raflles memulai tugasnya pada tanggal 19 Oktober

1811 yang berkedudukan di Jakarta.

e. Kekuasaan Pemerintahan Hindia Belanda

Keadaan Perang Koalisi di Eropa tahun 1814 mulai terbalik. Prancis mulai terdesak dalam perang, bahkan Napoleon berhasil ditangkap. Kekalahan Prancis dalam Perang Koalisi menyebabkan Belanda sudah tidak lagi berada di bawah pengaruh Prancis. Hubungan antara Belanda dan Inggris yang sebelumnya bermusuhan (Belanda menjadi jajahan Prancis sehingga harus menjadi sekutu Prancis) mulai membaik. Untuk menyelesaikan permasalahan, Inggris dan Belanda pada tahun 1814 mengadakan suatu pertemuan yang menghasilkan suatu kesepakatan yang dinamakan Konvensi London 1814 (*Convention of London 1814*). Konvensi tersebut berisi:

1) Belanda memperoleh kembali daerah jajahannya yang dulu direbut Inggris, dan

2) Indonesia juga harus diserahkan kembali kepada Belanda. John Fendall menyerahkan kekuasaan wilayah Indonesia ke pihak Belanda, dan diterima oleh sebuah komisi jenderal. Komisi jenderal ini terdiri atas tiga orang yaitu Mr. Elout, van der Capellen, dan Buyskes. Tugas komisi jenderal sangat berat yaitu dituntut memperbaiki sistem politik dan ekonomi. Sejak saat itu, Indonesia berada di bawah kekuasaan pemerintahan kolonial Belanda. Van der Capellen diangkat sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda.

Berbagai tantangan menghadang, seperti:

1) menghadapi perekonomian yang buruk,

2) persaingan perdagangan dengan Inggris, dan

3) sikap bangsa Indonesia yang memusuhi Belanda.

Dengan demikian, terbentuknya kolonial di Indonesia dipelopori oleh kedatangan Portugis di Maluku tahun 1512. VOC mengambil alih posisi Portugis berkuasa di Indonesia, efektif sejak tahun 1641.Tongkat estafet kekuasaan di Indonesia kemudian berturut-turut jatuh pada pihak Kerajaan Belanda, direbut Inggris, dan akhirnya cukup langgeng di bawah kekuasaan Hindia Belanda sampai pendudukan Jepang tahun 1942.